

Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Bahan Ajar Digital Akuntansi Lembaga/ Sektor Publik

Muhammad Taufik¹, Juliana Manurung²

Universitas Internasional Batam

Email¹: m.taufik@uib.ac.id, 1742183.juliana@uib.edu

Abstrak

Ditengah Pandemi Covid-19 yang sedang melanda kehidupan masyarakat sangat mempengaruhi aktifitas disetiap kalangan masyarakat terutama didunia pendidikan. Pembelajaran yang pada mulanya dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran daring untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19. Namun terdapat efek atau dampak yang dialami terhadap murid, guru, dan para orang tua.

Masalah utama yang dirasakan dengan adanya kebijakan ini ialah pihak sekolah. Karena pihak sekolah juga harus bertanggung jawab penuh atas kelancaran dan proses pembelajaran setiap para murid. Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran Akuntansi Lembaga/Sektor Publik SMK Kolese Tiara Bangsa, penulis melakukan penyusunan bahan ajar digital berupa modul pembelajaran yang berisi materi Akuntansi Lembaga/Sektor Publik.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dimulai dengan wawancara terhadap guru mata pelajaran yang terkait untuk memperoleh informasi dalam perancangan luaran. Adanya bahan ajar yang disusun diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hasil luaran yang dihasilkan berupa modul pembelajaran Akuntansi Lembaga/Sektor Publik. Karena penulis mengambil materi yang sangat terbatas, maka penulis menyarankan kepada PKM selanjutnya supaya dapat memperluas materi dan memperbanyak bahan yang akan dibahas.

Kata Kunci: Modul Pembelajaran, Akuntansi Lembaga/Sektor Publik, Covid-19

Abstract

During the Covid-19 pandemic, that is hitting people's lives, it has greatly affected the activities of every community, especially in the world of education. Learning that was initially carried out face-to-face has turned to online learning to prevent the spread of Covid-19. However, there is an effect or impact experienced on students, teachers and parents.

The main problem felt by this policy is the school. Because the school must also take full responsibility for the smoothness and learning process of each student. To support the smoothness of the learning process of Accounting Institutional / Public Sector at SMK Kolese Tiara Bangsa, the authors compiled digital teaching

materials in the form of learning modules containing material for Accounting Institutional / Public Sector.

The method of implementation that is carried out begins with interviews with teachers of related subjects to obtain information in the design of the output. The existence of teaching materials that are prepared is expected to help teachers and students in the learning process to be more effective. The result output is in the form of an Accounting Institution / Public Sector learning module. Because the writer took very limited material, the writer suggested the next PKM in order to expand the material and increase the material to be discussed.

Keywords: *Learning Module, Accounting Institutions / Public Sector, Covid-19*

Pendahuluan

Dikarenakan pandemi Covid-19 di Indonesia, mengharuskan pemerintah menetapkan kebijakan untuk menutup sekolah selama masa pandemi. Kegiatan belajar mengajar dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) sesuai dengan Suar Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No.15 Tahun 2020. Pembelajaran jarak jauh ini disebut dengan pembelajaran secara daring atau online. Pembelajaran yang secara online ini mengakibatkan banyak perubahan, dari segi metode pembelajaran, segi penilaian dan waktu pembelajaran. Hal ini menjadi kendala bagi sekolah, guru, maupun siswa, karena banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diberikan pada saat belajar daring atau online. Untuk itu tugas guru dapat membuat ataupun menyusun bahan ajar sesuai dengan kondisi siswa dan tingkat perkembangan siswa.

Masalah

Masalah utama yang dirasakan dengan adanya kebijakan ini ialah pihak sekolah. Karena pihak sekolah juga harus bertanggung jawab penuh atas kelancaran dan proses pembelajaran setiap para murid. Beberapa penerapan dan sistem pembelajaran yang diterapkan kepada murid ialah dengan menyusun modul

dan bahan pembelajaran seperti modul pembelajaran, PPT, dan video pembelajaran untuk dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Adapun tujuan dengan kegiatan PKM ini ialah menghasilkan luaran berupa modul pengajaran dalam bidang Akutansi Lembaga/ sektor Publik yang akan digunakan sekolah sebagai bahan ajar untuk semester yang akan datang.

Metode

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis atau peneliti dalam mengumpulkan data-data dari sumber data serta teknik yang wajib dilakukan karena nanti data digunakan sebagai sumber dalam penyusunan laporan (Kristanto, 2018). Dalam pengumpulan data praktikan menggunakan data kualitatif artinya pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiono, 2017). Wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian dan dengan melakukan wawancara dapat memperoleh informasi yang diinginkan (Yusuf, 2014). Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu : Tahapan Persiapan, Tahapan Pelaksanaan, Tahapan Penilaian dan Pelaporan.

1. Tahapan Persiapan, yaitu pada tahap persiapan terdapat

- beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan pemilihan lokasi sekolah yang akan dijadikan tempat kerja praktek, *meeting* dengan para guru untuk menentukan materi pembelajaran yang akan disusun, *meeting* dengan prodi, penunjukkan dosen pembimbing, konsultasi dengan guru sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Tahapan Pelaksanaan, yaitu pada tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan beberapa tahap yang dilakukan oleh praktikan dalam penyusunan modul pembelajaran, antara lain menganalisis sesuai kebutuhan modul yang akan disusun sesuai dengan silabus yang terapkan oleh pihak mitra sekolah. . Beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan modul ialah situs resmi, *e-book*, publikasi pemerintah, dan buku.
 3. Tahapan Penilaian dan Pelaporan, yaitu tahap ini merupakan penilaian dari hasil kerja praktek yang telah dilaksanakan dan diimplementasikan serta melaporkan kegiatan kerja praktek yang telah dilakukan dengan menyusun laporan kerja praktek. Setelah dilakukan penyusunan modul pembelajaran, modul akan dilakukan dievaluasi oleh pihak sekolah dan dosen pembimbing.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek di SMK Kolese Tiara Bangsa (2020).

No	Waktu	Keterangan
1	22 September 2020	Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat kerja praktek atau magang.
2	13 Oktober 2020	Melakukan pertemuan secara virtual dengan pihak sekolah dan prodi akuntansi UIB
3	22 Oktober 2020	Memilih bahan ajar digital yang akan disusun yaitu berupa modul pembelajaran Akuntansi Lembaga/ Sektor Publik sesuai silabus yang ditetapkan pihak sekolah
4	23 Oktober 2020 – 25 Januari 2021	Penyusunan bahan ajar digital
5	27 Januari 2021	Penyerahan bahan ajar

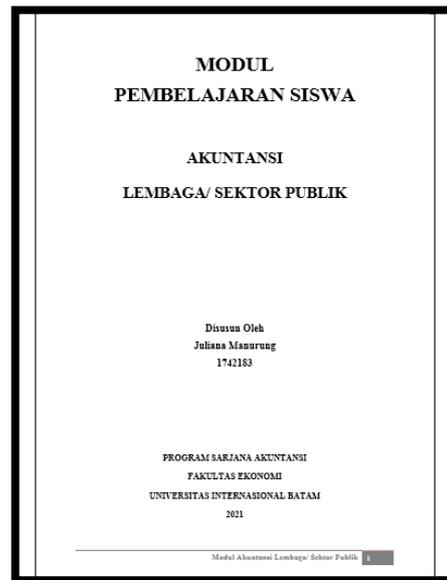
		digital yang telah disusun kepada pihak sekolah
6	28 Januari 2021	Penyusunan laporan kerja praktek
7	31 Januari 2021	Laporan akhir dari kerja praktek

Pembahasan

Dalam proses implementasi luaran yaitu dengan mengirimkan modul pembelajaran Akuntansi Lembaga/ Sektor Publik dalam bentuk pdf dan *Microsoft Word* kepada pihak sekolah melalui *email* atau *whatsapp* untuk dilakukan revisi. Modul diserahkan kepada kepada guru perwakilan pihak SMK Kolese Tiara Bangsa bernama Ibu Lisme Asina, S.Pd. Modul pembelajaran akan digunakan oleh siswa kelas XI atau kelas XI semester 1.

Luaran yang dihasilkan berupa bahan ajar yang akan digunakan oleh guru dan siswa SMK Kolese Tiara Bangsa. Produk luaran yang dihasilkan yaitu bahan ajar *digital* berupa modul pembelajaran. Modul pembelajaran Akuntansi Lembaga/ Sektor Publik disusun berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas IX Semester 1 dan 2 sesuai dengan silabus yang ditetapkan pihak sekolah. Masing-masing dari bab terdapat soal 5 *essay* yang harus dikerjakan dan diselesaikan siswa.

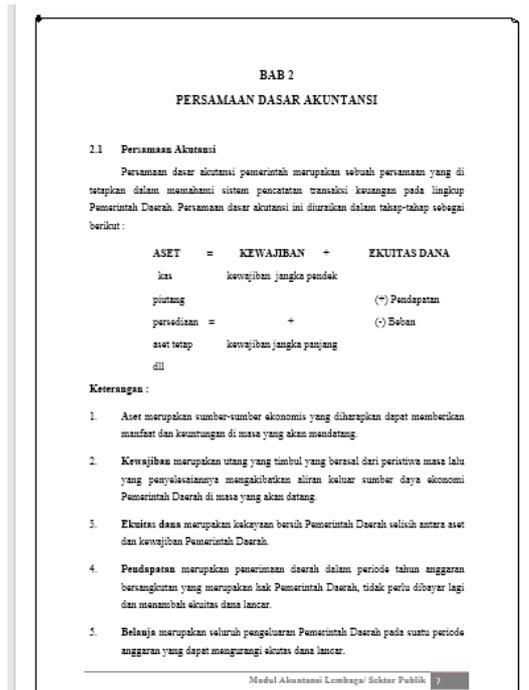
Gambar 1. Halaman sampul modul pembelajaran



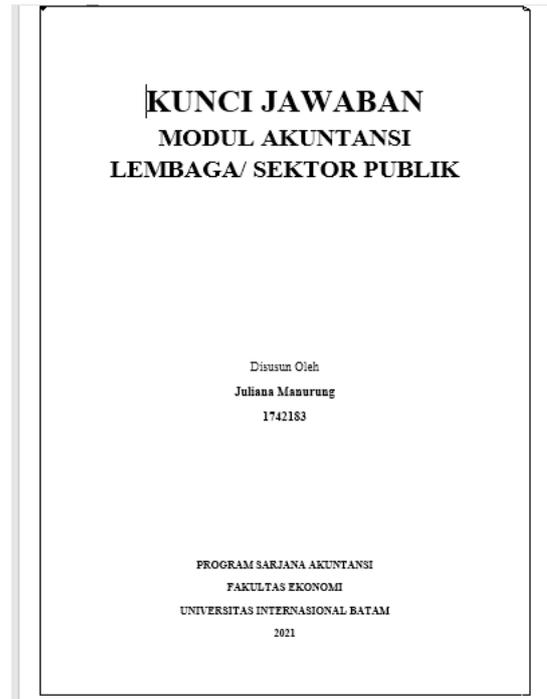
Gambar 2. Tampilan halaman daftar isi

DAFTAR ISI	
COVER	1
DAFTAR ISI	2
BAB 1 SISTEM PEMBUKUAN	
1.1 Pembukuan Tunggal	4
1.2 Pembukuan Berpasangan	5
BAB 2 PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI	
2.1 Persamaan Akuntansi	7
2.2 Konsep Debit Kredit	9
2.3 Konsep Saldo Normal	9
2.4 Siklus Akuntansi	10
BAB 3 JENIS TRANSAKSI DAERAH	
3.1 Transaksi Pendapatan Daerah	18
3.2 Transaksi Belanja Daerah	20
3.3 Transaksi Pembiayaan Daerah	21
3.4 Transaksi Aset Daerah	22
3.5 Transaksi Kewajiban Daerah	23
3.6 Transaksi Ekuitas Dana Daerah	24
BAB 4 SISTEM AKUNTANSI DESA/KELURAHAN	
4.1 Sistem Akuntansi Keuangan Desa Kelurahan	26
4.2 Struktur Akuntansi Keuangan Desa Kelurahan	27
BAB 5 STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH	
5.1 Standar Pengukuran Akuntansi	31
5.2 Standar Pengukuran Akuntansi	32
5.3 Standar Pengungkapan Akuntansi	32

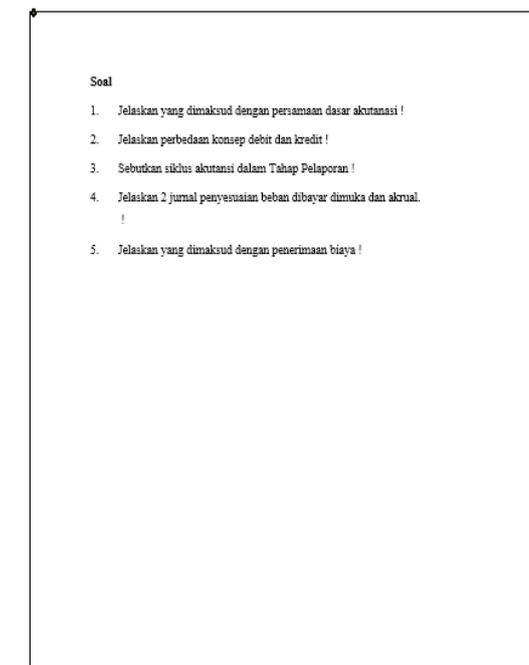
Gambar 3. Halaman materi pokok pembelajaran



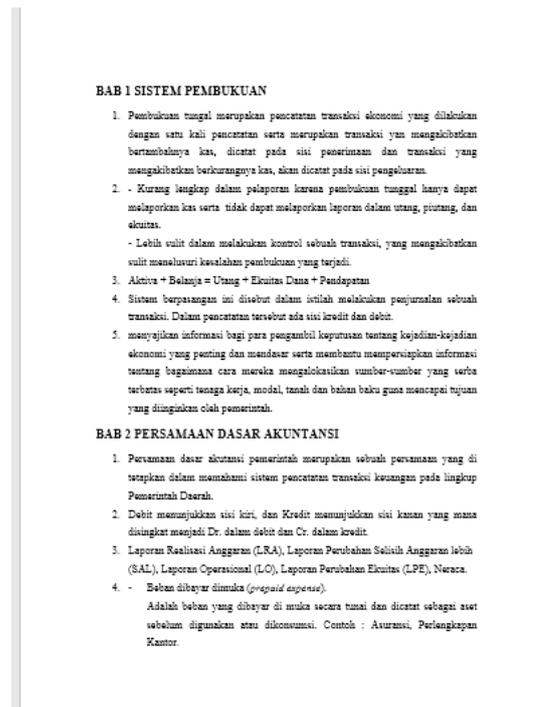
Gambar 5. Halaman sampul modul kunci jawaban,



Gambar 4. Halaman soal latihan



Gambar 6. Halaman kunci jawaban pada soal-soal modul pembelajaran



Menurut Mulyasa (2009) beberapa kelebihan pembelajaran dengan menerapkan modul yaitu siswa lebih fokus pada kemampuan

individual dan dapat meningkatkan kemampuan siswa secara mandiri, terdapat pengendalian pada hasil pembelajaran disetiap modul yang harus dicapai setiap siswa. Adapun kekurangan pembelajaran dengan menggunakan modul yaitu, penyusunan modul yang baik membutuhkan keahlian tertentu artinya bagus tidaknya kualitas suatu modul tergantung pada penyusun, sulit menentukan proses penjadwalan serta membutuhkan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional karena setiap siswa memiliki waktu yang berbeda-beda dalam menyelesaikan modul yaitu bergantung pada kecepatan siswa masing-masing.

Simpulan

Luaran yang dihasilkan oleh praktikan yaitu berupa Modul Pembelajaran Akuntansi Lembaga/ Sektor Publik. Target ketercapaian yaitu para pelajar dan guru dalam membantu proses belajar mengajar. Target utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membantu serta memudahkan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar dengan menggunakan modul yang telah disusun oleh penulis atau praktikan. Adapun manfaat dengan adanya dilakukan kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelajar lebih memahami dan mengerti dari materi Akuntansi Lembaga/Sektor Publik. Karena penulis mengambil materi yang sangat terbatas, maka penulis menyarankan kepada PKM selanjutnya supaya dapat memperluas materi dan memperbanyak bahan yang akan dibahas.

Daftar Pustaka

Kurnianingtyas, L. Y., & Nugroho, M. A. (2012). Implementasi Strategi Pembelajaran

Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 66–77.

<https://sekolahbatamblog.wordpress.com/2016/02/23/smk-kolese-tiara-bangsa-batam/>

Laksono, A. D. (2015). Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan*, July, 15–34.

Royani, L. (2013). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PRAKTIKUM AKUNTANSI LEMBAGA BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI SMK* Susanti Abstrak. 173–181.

Studi, P., Pendidikan, S., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sainifik Sebagai Suplemen Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga / Instansi Pemerintah Kelas XI Materi Akuntansi Desa* *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS SAINTIFIK SEBAGAI SUPLEMEN MATA PELAJARAN PRAKTIKUM AKUNTANSI LEMBAGA / INSTANSI PEMERINTAH KELAS XI MATERI AKUNTANSI DESA AKHMAD MA ' SUM* Abstrak.